



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 11 September 2020

Halaman: 1

Kasus Kluster Warung Soto Bertambah

PENAMBAHAN kasus Covid-19 kembali muncul di kluster warung soto Lamongan di Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Sebanyak 2 orang pegawai dinyatakan positif Covid-19, pada Kamis (10/9). Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, dengan tambahan dua positif tersebut, maka penularan dari kluster warung soto ini telah mencapai 25 orang. Meliputi pemilik warung, anggota keluarga, pegawai, hingga pembelinya. "Ada tambahan dari kluster warung soto Lamongan, ada dua, mereka semua pekerjaannya," ujarnya.

Sampai sejauh ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pun masih berupaya melakukan *tracing* untuk mendeteksi, sampai sejauh mana sebaran virus dari kluster yang awal ditemukannya dari sang pemilik warung.

Lebih lanjut, Heroe yang juga menjabat sebagai Wakil Wali Kota Yogyakarta tersebut mengungkapkan, dari rentetan kasus di KUA Danurejan dan lingkungan Kotabaru, Gondokusman belum ditemukan tambahan positif hingga kemarin. "Dari kasus di Kotabaru dan (KUA) Danurejan, sampai hari ini (kemarin) belum keluar hasil swab," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya, meski penambahan kasus dari kluster Warung Soto Lamongan ini cenderung masif, Rabu (9/9) lalu tercatat ada 10 kesembuhan. Seluruhnya, adalah keluarga pemilik warung.

Lima puluh

Pemda DIY kembali mengumumkan penambahan kasus Covid-19 dengan jumlah yang sama persis seperti sebelumnya. Tercatat 50 kasus positif Covid-19 di DIY pada 10 September 2020 dari pemeriksaan sebanyak

● ke halaman 7

Kasus Kluster Warung Soto

● Sambungan Hal 1

551 sampel dari 487 orang.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan bahwa saat ini total kasus positif Covid-19 di DIY menjadi sebanyak 1.695. Adapun kasus baru tercatat sebagai kasus 1.651-1.700. "Berdasarkan domisili yakni Kota Yogyakarta 13 kasus, Kabupaten Bantul 16 kasus, Kabupaten Kulon Progo 1 kasus, Kabupaten Gunungkidul 1 kasus, dan Kabupaten Sle-

man 19 kasus," ujar Berty, Kamis (10/9).

Selanjutnya Berty mengatakan untuk distribusi kasus berdasarkan riwayat yakni hasil skrining karyawan kesehatan 5 kasus, hasil skrining pasien praoperasi 1 kasus, *tracing* kontak 17 kasus, perjalanan luar daerah 7 kasus, dan masih dalam penelusuran 20 kasus.

"Jumlah kasus meninggal sebanyak 1 kasus sehingga total kasus meninggal menjadi 49 kasus," tambahnya. Kasus meninggal tersebut adalah kasus 1.597 laki-laki usia 60 tahun warga Kota Yogyakarta.

Sementara itu, untuk laporan jumlah kasus sembuh sebanyak 30 kasus sehingga total kasus sembuh menjadi sebanyak 1.298 kasus. Distribusi kasus sembuh berdasarkan domisili yakni Kabupaten Bantul 26 kasus, Kabupaten Kulon Progo 1 kasus, Kabupaten Gunungkidul 1 kasus, dan Kabupaten Sle-

man 2 Kasus. Selanjutnya untuk penggunaan tempat tidur rumah sakit rujukan Covid-19 DIY pada 10 September 2020 yakni tempat tidur *critical* tersisa 26 bed (ketersediaan 48 bed, terisi 22 bed) dan tempat tidur *noncritical* tersisa 125. (aka/kur)

anju

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005